

## ABSTRAK

**Marta Suhendra, 2015. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Regulasi Diri Siswa Membolos di MAN 2 Payakumbuh dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. Tesis. Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Regulasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi berprestasi. Bentuk ketidakmampuan siswa dalam mengatur diri dalam belajar salah satunya adalah membolos. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) regulasi diri siswa membolos, (2) motivasi berprestasi siswa membolos, (3) gambaran kontribusi motivasi berprestasi terhadap regulasi diri siswa membolos, (4) implikasi motivasi berprestasi dan regulasi diri siswa membolos terhadap pelayanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI MAN 2 Payakumbuh sebanyak 183 orang dan sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang menggunakan metode *purposive sampling*, dipilih dengan kriteria siswa yang pernah membolos minimal 5 kali dalam satu semester. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Temuan penelitian: (1) tingkat capaian motivasi berprestasi siswa membolos berada pada kategori tinggi, (2) tingkat capaian regulasi diri siswa membolos berada dalam kategori tinggi, (3) terdapat kontribusi motivasi berprestasi terhadap regulasi diri siswa membolos sebesar 34,6 % dengan tingkat signifikansi 0,000. Implikasinya terhadap bimbingan dan konseling berupa program pelayanan konseling untuk meningkatkan regulasi diri siswa membolos melalui: (1) layanan informasi terkait pentingnya merasa senang terhadap guru mata pelajaran dan materi yang disampaikan sehingga siswa tidak jenuh dalam belajar, (2) layanan bimbingan dan kelompok dengan topik tugas tentang ruginya membolos dan pentingnya belajar, (3) layanan penguasaan konten dengan materi tips meningkatkan motivasi berprestasi dan regulasi diri. Program pelayanan ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan regulasi diri siswa, sehingga siswa mampu mengatur diri dan meraih prestasi dalam belajar.

**Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, Regulasi Diri**